

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanasi (penelitian penjelasan). Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Siregar, 2013).

Penggunaan jenis penelitian eksplanasi (penjelasan) karena sesuai maksud tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data melalui hipotesis. Penelitian penjelasan adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Jogiyanto, 2010).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah perusahaan konsumen yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022.

2. Objek

Menurut Dajan (1986), objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, terhadap *Price Book Value* pada perusahaan konsumen yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Jogiyanto, 2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan triwulan perusahaan-perusahaan konsumen yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2018-2022.

2. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi yaitu pengumpulan daeraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas di KPRI Ihsan tahun 2018-2022.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konsumen yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022. Adapun populasi tersebut berjumlah 5 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Konsumer *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT. Indofood Tbk.	ICBP
2.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
3.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
4.	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
5.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Data diolah (2024)

2. Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling (sampling purposive)*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan konsumen yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022.
- b. Dari perusahaan konsumen yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022 diambil perusahaan yang selalu terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut di setiap tahunnya dari tahun 2018-2022.
- c. Dari perusahaan konsumen yang selalu terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut di setiap tahunnya dari tahun 2018-2022 diambil perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun finansial 2018-2022.

Berikut proses seleksi perusahaan yang telah disesuaikan dengan kriteria sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Seleksi Sampel Perusahaan

No	Nama Emiten	Kriteria			Digunakan Sebagai Sampel
		1	2	3	
1.	PT. Indofood Tbk.	√	√	√	√
2.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√
3.	PT. Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	√
4.	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	√	×	√	
5.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	√	√	√	√
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel					4 Perusahaan
4 Perusahaan x 5 Tahun x 4 Triwulan					
Jumlah data pnelitian					80 data

Sumber: Data diolah (2024)

Penelitian ini melibatkan empat perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan sebanyak 80 mantinya berasal dari empat perusahaan yang dilibatkan dalam penelitian ini. Data tersebut mencakup laporan keuangan selama lima tahun, dengan masing-masing tahun terdiri dari empat triwulan. Oleh karena itu, total data yang dikumpulkan sebanyak 80 unit.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dokumentasi. Menurut Arikunto (2002) dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan tertulis yang terpublikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, website, blog ilmiah, laporan hasil riset dan lain-lain. Melalui teknik dokumentasi didapat laporan keuangan perusahaan-perusahaan konsumen yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) melewati website www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik dengan dibantu *software* SPSS 26 For Windows. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \theta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y	: <i>Price Book Value (PBV)</i>
$\hat{\theta}$: Regresi yang diterima
β_1	: Parameter yang diestimasi
X_1	: <i>Return On Equity (ROE)</i>
X_2	: <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
X_3	: <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>
ε	: <i>Error term</i>

Error term dalam penelitian ini adalah 0,05.

Sedangkan tahapan analisis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2014).

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal (Sujarweni, 2014).

b. Grafik Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan (Wahana Komputer, 2009).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik (Sujarweni, 2014). Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila (Sujarweni, 2014):

1) Nilai *tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heterokedastisitas, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sujarweni, 2014).

c. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (Sujarweni, 2014).

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji F (uji simultan) dan uji-t (uji signifikan parsial).

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono, 2009).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Sarwono, 2009):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

c. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Sarwono, 2009):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.
- 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.